BAB IV

ANALISA HASIL PEMBAHASAN

Dari data penelitian yang telah diperoleh dan setelah melihat cara kerja dari langkah-langkah yang ada di dalam proses kliring maka analisa yang dapat diambil oleh penulis adalah sebagai berikut :

4.1. Analisa Prosedur Pelaksanaan Kliring

Pelaksanaan kliring otomasi di Bank Indonesia Jakarta diikuti oleh seluruh kantor pusat dan kantor cabang bank yang ada di Jakarta dan didalam ketentuannya diatur didalam Surat Edaran Bank Indonesia No 22/227/UPG tanggal 31 Maret 1990 yang terdapat penjelasan sebagai berikut :

1. Persyaratan untuk ikut serta dalam kliring; menjelaskan bahwa kantor pusat dan kantor cabangnya yang mengikuti kliring harus melaksanakan ketentuan yang ditetapkan, yaitu ketentuan persyaratan mengikuti kliring otomasi yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia Jakarta.
2. Penyerahan dan penerimaan warkat kliring; menjelaskan tentang bagaimana penyerahan dan penerimaan warkat kliring yang akan diproses maupun yang telah/sudah, dan untuk penyerahan dan penerimaan warkat hanya dapat dilakukan oleh petugas dari bank peserta kliring

3. Jadwal kliring; menjelaskan tentang kapan saja/jam berapa saja dapat dilakukan kliring penyerahan dan pengambilan warkat beserta informasi tentang kliring yang telah dilakukan
4. Bilyet saldo kliring; menjelaskan tentang bilyet saldo yang akan diserahkan oleh Bank Indonesia kepada peserta pada waktu penyerahan warkat ataupun pada waktu pengambilan warkat
5. Formulir kliring; menjelaskan tentang formulir kliring otomasi pada dasarnya ialah dokumen kontrol, seperti misalnya : Kartu Batch, surat bukti penyerahan kliring, surat bukti penolakan warkat kliring, dll.
6. Penutupan buku; menjelaskan bahwa semua transaksi atau proses kliring telah dilaksanakan dan pembukuan ditutup setelah benar-benar kliring selesai, yang berarti pada keesokan hariya setelah kliring pengembalian
7. Sanksi-sanksi; menjelaskan bahwa setiap bank peserta harus menyimpan sebagian dananya untuk kegunaan didalam memenuhi kewajiban didalam kliring maupun didalam rangka pengaturan likuiditas peserta. Apabila suatu waktu dana yang disimpan oleh peserta tidak cukup untuk menutupi kewajiban didalam kliring dan setelah diberi waktu yang cukup tetap tidak dapat untuk menutup kewajibannya, maka semua proses kliring peserta akan dihentikan dan akan diberhentikan sementara dalam kliring, ini semua dapat mempengaruhi kesehatan dari suatu bank peserta.

4.2. Analisa Pelaksanaan Kliring Antar Bank

Setiap Bank yang ikut serta dalam kliring otomasi harus mengikuti prosedur yang ditentukan oleh penyelenggara kliring, dalam hal ini Bank Indonesia. Dan karena di dalam penyelenggaraan kliring di Bank Indonesia telah menggunakan sistem otomasi maka para peserta juga harus mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan atau apa saja yang dijadikan ketentuan dalam pelaksanaan kliring otomasi, misalnya : alat pembuatan MICR (Magnetic Ink Character Recognition) karena MICR ini dibuat oleh mesin tersendiri dan hanya dapat dibaca oleh mesin tersendiri pula dalam pengotomasian kliring begitu juga dengan jenis kertas dan ukuran kertas yang dipakai sebagai warkat yang ditransaksikan. Jenis kertas yang digunakan ialah kertas yang sesuai dengan ketentuan "The London Bank's Paper Specification No. 1" yaitu 96 gsm dan surat kertas harus memanjang. Ketentuan lainnya yaitu ukuran kertas ialah panjangnya harus 8 inci dan lebarnya 3 2/3 inci, warkat kliring harus dapat dilihat nilai nominalnya, logo Bank harus lebih jelas daripada cetakan lainnya dan ditempatkan pada bagian atas dan ruang tangda tangan harus disediakan pada posisi kanan bawah. Semua itu harus dilaksanakan oleh seluruh bank peserta karena selain untuk mempermudah proses kliring, menghemat waktu untuk keuntungan nasabah juga dapat berguna bagi tingkat kesehatan bank itu sendiri dan meringankan biaya yang dikeluarkan.

4.3. Analisa Penolakan Atas Warkat Kliring

Dari sedemikian banyaknya peserta diwilayah kliring lokal di daerah Jakarta, menghasilkan warkat-warkat kliring yang banyak pula. Tetapi dari sedemikian

banyaknya warkat yang diterima oleh penyelenggara ataupun oleh bank peserta yang tertarik dananya tidak diterima begitu saja karena mungkin terdapat kekurangan yang telah dijadikan ketentuan dalam proses kliring. Mungkin hal tersebut dikarenakan oleh kesalahan kode MICR, jumlah warkat tidak sesuai dengan jumlah warkat yang telah tertera, dll. Itu semua setelah diperiksa oleh bank penyelenggara ataupun setelah diperiksa oleh bank peserta terdapat kesalahan dalam tanda tangan yang tidak sesuai dengan specimen atau jangka waktu pengambilan jumlah nominal pada warkat sudah terlewat batasnya, dll. Semua itu dicatat oleh Bank Indonesia sebagai penyelenggara berikut ini data jumlah warkat yang diterima oleh Bank Indonesia, warkat yang tidak terbaca oleh mesin, dan data yang ditolak oleh bank peserta, setelah didata semenjak bulan Juni tahun 1997 sampai dengan bulan Juni tahun 1998 :

keterangan gambar :

- Kliring Penyerahan : pada saat semua warkat yang akan dikliringkan telah diterima oleh Bank penyelenggara
- Warkat Reject : warkat yang tidak dapat dibaca oleh mesin
- Kliring Pengembalian : Warkat yang dikembalikan kepada bank yang memberikan warkat tersebut dari bank yang akan tertarik
- Warkat Transaksi : warkat yang telah disetujui oleh bank tertarik dan diproses kembali di bagian kliring
- Jumlah : jumlah dari seluruh warkat dari masing-masing kolom
- Rata-rata per bulan : jumlah seluruh warkat dibagi 13 (jumlah seluruh bulan)

Tabel.1

Data Kliring Otomasi Bulan Juni 1997 s.d Bulan Juni 1998

BULAN	KLIRING PENYERAHAN	WARKAT REJECT	WARKAT PENGEMBALIAN	WARKAT TRANSAKSI
Juni'97	4.749.339	140.999	120.051	4.656112
Juli'97	4.942.605	164.477	122.016	4.674.112
Agust'97	4.704.309	147.469	126.544	4.430.296
Sept'97	5.033.755	185.353	149.862	4.698.540
Okt'97	4.951.453	159.468	148.517	4.643.468
Nov97	4.034.000	145.777	118.758	3.769.465
Des97	4.658.657	148.046	136.152	4.374.459
Jan'98	4.201.254	108.745	124.720	3.967.789
Feb'98	3.557.504	106.091	109.082	3.342.331
Mar'98	3.706.411	122.604	87.648	3.496.159
Apr'98	3.724.326	154.897	92.310	3.477.119
Mei'98	2.857.197	114.782	133.580	2.608.835
Juni'98	3.638.343	184.142	82.486	3.371.715
Jumlah	54.759.153	1.882.850	1.551.726	51.324.577
Rata-rata	4.212.243	144.835	119.364	3.948.044

Sumber : Data Bagian Lalu-Lintas Pembayaran Giral Bank Indonesia yang telah diolah kembali

4.4. Analisa Perhitungan Atas Warkat Kliring

Seluruh warkat yang telah diserahkan atau yang akan dikembalikan oleh bank penyelenggara atau bank peserta yang menerima warkat, setelah melalui proses kliring penyerahan pasti akan dikenakan perhitungan kliring. Perhitungan perputaran kliring itu sendiri dimasukkan kedalam bilyet saldo peserta yang ada di bank penyelenggara tetapi perhitungan itu sendiri sudah ditentukan waktunya didalam suatu perputaran kliring yaitu pada hari kedua (kliring pengembalian) pada jam 12:30 sampai jam 16:00. Dan bila ada peserta yang kekurangan dananya didalam perhitungan warkat dapat menyelesaikan di bagian Pasar Uang Antar Bank tetapi diharuskan selesai sebelum jam 13:00 hari ke dua (kliring pengembalian).

4.5. Pembahasan

Dari setiap kliring pengembalian pada sutu periode tertentu (satu bulan), terdapat penyebab-penyebab dari dikembalikannya warkat tersebut, dan mayoritas dari penyebab tersebut ialah :

- Juni 1997 disebabkan karena dana nasabah tidak cukup
- Juli 1997 disebabkan oleh dana nasabah tidak cukup
- Agustus 1997 disebabkan oleh dana nasabah tidak cukup
- September 1997 disebabkan oleh rekening nasabah sudah ditutup
- Oktober 1997 dikarenakan oleh dana nasabah tidak cukup
- November 1997 disebabkan oleh dana nasabah tidak cukup
- Desember 1997 dikarenakan oleh rekening nasabah sudah ditutup
- Januari 1998 disebabkan oleh rekening nasabah sudah ditutup

- Februari 1998 dikarenakan rekening nasabah sudah ditutup
- Maret 1998 dikarenakan oleh rekening nasabah sudah ditutup
- April 1998 dikarenakan oleh rekening nasabah sudah ditutup
- Mei 1998 dikarenakan oleh dana nasabah tidak cukup
- Juni 1998 dikarenakan oleh rekening nasabah sudah ditutup.

Dan setelah kita lihat jumlah dari masing masing kolom dapat penulis simpulkan bahwa rata-rata tiap bulan dari setiap jumlah tersebut yaitu : kliring penyerahan sebanyak 4.212.243, warkat reject sebanyak 144.835, kliring pengembalian sebanyak 119.364, dan kliring yang ditransaksikan yaitu sebanyak 3.948.044. Rata-rata ini diambil dari jumlah warkat seluruh bulannya dibagi dengan jumlah bulan yang ada yaitu 13 bulan.

Seharusnya pihak bank peserta kliring dapat membina dan memantau nasabahnya sehingga kemungkinan dana nasabah tidak cukup saat ditarik dapat dihindarkan. hal ini tentu saja untuk mengurangi jumlah penolakan warkat dan secara tidak langsung akan tidak mengurangi nama baik bank. Disamping itu pula terhadap nasabah yang rekeningnya sudah ditutp, pihak bank harus segera melaporkan kepada Bank Indonesia dan memblokir cek atau bilyet giro yang telah beredar atas nama nasabah tersebut. Apabila bank mempu membina nasabahnya agar benar-benar mematuhi aturan-aturan dalam transaksi lalu-lintas pembayaran giral maka akan lebih memperlancar jalannya transaksi.